BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum RSU Mitra Sejati

A. Sejarah Rumah Sakit

Awalnya Rumah Sakit Umum Mitra Sejati hanya merupakan tempat praktek bersama para dokter. Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan zaman serta teknologi, kemudai tercetus rencana untuk mengembangkan dari praktek dokter bersama menjadi sebuah rumah sakit umum dengan tujuan utama melayani Masyarakat khususnya pelayanan Kesehatan, Rumah Sakit Mitra Sejati merupakan Rumah Sakit Type B, pada tanggal 10 Oktober 2001 awal terbentuknya Yayasan Mitra Sejati dengan jumlah tempat tidur 254 dan dokter umum 33 orang berdasarkan akte pendirian No.14 oleh Nur Eny Ginting, Sarjana Hukum, Notaris di Medan.

Seiring dengan perkembangan regulasi pemerintah maka pada tanggal 16 Mei 2013 Yayasan Mitra Sejati berubah statusnya menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT. MITRA SEJATI HUSADA berdasarkan akte pendirian No.8 oleh Idris Barus, Sarjana Hukum, Notaris di Medan. Rumah Sakit Mitra Sejati beralamat Jl. Jendral Besar A.H Nasution No.7, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20219.

Rumah Sakit Umum Mitra Sejati sebagai salah satu pusat rujukan pelayanan kesehatan berusaha memberikan pelayanan menyeluruh dibidang kesehatan secara cermat dan tepat. Dengan didukung tenaga medis yang profesional dan berkompeten dibidangnya, serta sarana dan prasarana yang modern dan lengkap dengan tarif yang terjangkau oleh masyarakat pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Dengan memegang teguh pada prinsip sosial, Rumah Sakit Umum Mitra Sejati secara terus menerus meningkatkan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat dan aktif berperan serta membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Profile ini menggambarkan kegiatan pelayanan kesehatan dan penunjang medis serta fasilitas dan keadaan Rumah Sakit Umum Mitra Sejati yang tercermin dari masyarakat umum yang dilayani berasal dari seluruh golongan, agama dan kepercayaan, etnis serta tingkat dan frekwensi hunian tempat tidur yang terus meningkat secara signifikan

B. Visi

Menjadi rumah sakit pilihan utama di Sumatera Utara yang memberikan pelayanan prima dengan berorientasi pada kebutuhan pelanggan.

C. Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional dengan mengutamakan keselamatan pasien.
2. Menjadikan rumah sakit yang ramah lingkungan dan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pasien.
3. Meningkatkan sarana, prasarana dan peralatan untuk mendukung mutu pelayanan.
4. Mengembangkan potensi, kompetensi, etos dan budaya kerja Sumber Daya Manusia agar selalu siap menghadapi perubahan serta meningkatkan kesejahteraan Sumber Daya Manusia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

4.2 . Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Januari-21 Juni di RSU Mitra Sejati Medan dengan metode pengumpulan data observasi, pengamatan langsung dan wawancara. Sistem penyimpanan yang digunakan di Rumah Sakit Mitra Sejati adalah desentralisasi dengan system penomoran unit dan penjajaran *terminal digit filing.* Jenis rak penyimpanan yang digunakan adalah 1 jenis rak yaitu terbuka sebanyak 6 rak, dengan rincian 2 sisi terdiri dari 12 shaft disetiap raknya. Adapun panjang rak 3 m, lebar 50 cm. Selain space untuk lalu lalang petugas berjarak 50 cm. Adapum hasil dari penelitian sebagai berikut.

1. **Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan**

   Berdasarakan hasil observasi diketahui jumlah dokumen rekam medis pasien baru di RSU Mitra Sejati tahun 2021 sampai 2023 mengalami kenaikan. Jumlah dokumen rekam medis di tahun 2021-2023 sebanyak 126.125 pasien ditunjukan pada tabel 4.1.

Tabel.4.1 Dokumen Rekam Medis Paien Baru di RSU Mitra Sejati Medan

No.	Tahun	Jumlah
1	2021	28.964
2	2022	40.505
3	2023	56.655
	Jumlah	126.125

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Rata-Rata Ketebalan Dokumen Rekam Medis

Untuk mengukur rata-rata ketebalan berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Sejati yang di ambil adalah 96 berkas rekam medis rawat jalan. Dimana setiap berkas memiliki panjang 36 cm dan lebar 25 cm.

a. Pasien baru rawat jalan

Ketebalan rekam medis yang diukur sebanyak 96 yaitu 23 cm.

Rata-rata ketebalan rekam medis:

$$\frac{Jumlah\ ketebalan\ seluruh\ dokumen\ rekam\ medis}{Jumlah\ berkas\ yang\ diambil}$$

$$=\frac{23\ cm}{96}$$

=0,24 cm

Hasil pengukuran 96 sampel dokumen rekam medis pada tahun 2021-2023 yang dilakukan peneliti dengan alat ukur penggaris ketebalan 96 sampel dokumen rekam medis adalah 230 cm dan dirata-rata menjadi 2.30 cm. Rincian perhitungan ketebalan dokumen rekam medis dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2. Ketebalan Dokumen Rekam Medis

No.	Ketebalan (cm)	Banyak Berkas	Jumlah Ketebalan
1	1	30	30
2	2	30	60
3	3	20	60
4	5	16	80
	Total	96	230
	Rata-rata		2.30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

3. Menghitung Kebutuhan Rak

Setelah diketahui panjang jajaran dan jenis rak yang digunakan untuk 5 tahun yang kana datang, maka akan diketahui jumlah rak yang dibutuhkan dengan perhitungan penggunaan rak terbuka, maka diperoleh hasil:

$$=\frac{Panjang\ jajaran\ rak}{Panjang\ 1\ rak\ penyimpanan}$$

$$=\frac{250cm}{21cm}$$

=11,90 rak dibulatkan menjadi 12 rak

Jadi rak yang dibutuhkan dalam 5 tahun yang akan datang yaitu 12 rak penyimpanan berkas rekam medis.

4. Menghitung Kebutuhan Luas Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis

Tabel.4.3 Kebutuhan Luas Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis

	Luas Ruang Rekam Medis	**Rak Penyimpanan**
Panjang	1047 cm	300 cm
Lebar	581 cm	50 cm
Tinggi	291 cm	180 cm

Perhitungan kebutuhan luas ruangan penyimpanan rak sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Panjang ruang =(jarak antar rak x jumlah) + (panjang rak x jumlah)

=(50 cm x 3) + (3 m x 2)

=1.5 m + 6 m

=7.5 m

Lebar ruangan =(jarak antar rak x jumlah) + (lebar rak x jumlah)

=(50 cm x 4) + (50 cm x 3)

=2.0 m + 1.5 m

=3.5 m

Luas ruangan =Panjang ruang x lebar ruang

=7.5 m x 3.5 m

=26,25 m^2

Jadi luas ruangan untuk menyimpan 12 rak penyimpanan rekam medis yaitu 26.25 m^2. Jarak antar rak belum sesuai dengan standar yang diajurkan oleh depkes yaitu 90 cm, sedangkan jarak yang diteliti 50 cm sehingga membuat petugas tidak mudah berlalulalang saat menyimpan dan mengembalikan rekam medis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

4.3 .Pembahasan

1. Rata-Rata Kunjungan Pasien

Kunjungan pasien yaitu kedatangan pasien kerumah sakit untuk mendapatkan layanan yang tersedia di rumah sakit tersebut. Kunjungan dicatat setiap kali pasien datang akan mendapatkan satu atau beberapa layanan yang tersedia. Semakin tinggi rata-rata kunjungan rawat jalan rumah sakit, semakin besar beban kerja dirumah sakit tersebut menurut IFHIMA (2012).

Kunjungan di rumah sakit setiap harinya selalu bertambah banyak dengan bertambahnya jumlah pasien rumah sakit setiap hari dan ketebalan dokumen rekam medis juga bertambah banyak. Maka hasil penelitian di RSIA Humama Prima Bandung rata-rata kunjungan pasien dari bulan Januari-Mei 15.439 orang. Yang terdiri dari 2.763 untuk pasien rawat inap,12.676 untuk pasien rawat jalan. Dengan bertambahnya jumlah pasien baru tiap harinya akan berpengaruh pada rak penyimpanan dokumen rekam medis. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sari (2021).

Setiap harinya pasien terus bertambah dan berkas rekam medisnya bertambah pula seiring dengan bertambahnya jumlah pasien setiap hari dan ketebalan berkas rekam medis di dalam rak penyimpanan akan bertambah pula. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Rumah Sakit Umum Madani Medan bahwa rata-rata kunjungan pasien mulai dari tahun 2014-2018 yaitu berjumlah 123.240 orang. Dengan jumlah kunjungan pasien sebanyak 123.240, sesuai dengan pertambahan jumlah pasien baru setiap harinya, maka jumlah dan ketebalan berkas rekam medis akan bertambah pula sehingga akan berpengaruh kepada kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hutauruk (2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan dalam sehari rata-rata berjumlah 96 pasien rawat jalan dengan jumlah pasien pada tahun 2021 sebanyak 28.964 pasien dan pada tahun 2022 sebanyak 40.505 pasien dan tahun 2023 sebanyak 55.656 pasien dengan total dokumen yang aktif saat sebanyak 146.200 dilihat dari konidisi saat ini terdapat 6 rak, maka dapat disimpulkan bahwa rak penyimpanan masih kurang efektif. Meningkatnya jumlah pasien mengakibatkan dokumen rekam medis juga ikut bertambah, dalam berjalannya waktu ketebalan dokumen rekam medis juga ikut bertambah pada rak penyimpanan rekam medis. Dalam hal ini bertambahnya jumlah ketebalan rekam medis dan pertambahan pasien akan mempengaruhi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis (Muzakir & Pratama 2020).

Dengan bertambah nya pasien akan mempengaruhi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis dan akan mempersulit petugas dalam pencarian berkas dokumen rekam medis. Pada dalam Al-Quran Allah telah menjanjikan bahwa seorang hamba mendapatkan kesulitan pasti ia akan di berikan jalan kemudahan. Berikut firmannya dalam surat al-insyirah ayat 5-6.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Asbabun Nuzul surat ini diturunkan berkenaan dengan suksesnya Nabi Muhammad SAW dalam mengahdapi berbagai macam kesulitan dan hambatan yang berasal dari orang-orang kafir, kemudian beliau mendapatkan kelapngan dan kemudahan, yaitu setelah beliau mengalami kemenangan dalam menjalankan perintah Allah SWT untuk berdakwah. Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir yang bersumber dari al-

Hasan bahwa Ketika surat al-Insyirah ayat 6 turun, Rasullah SAW bersabda: “Bergembiralah kalian, karena akan dating kemudahan bagi kalian. Satu kesusahan tidak akan mengalahkan dua kemudahan.

Tafsir Ringkas Kemenag, Demikianlah nikmat-nikmat-Ku kepadamu. Maka tetaplah optimis dan berharap pada pertolongan Tuhanmu karena sesungguhnya beserta kesulitan apa pun pasti ada kemudahan yang menyertainya. Engkau hadapi kesulitan besar dalam menyampaikan dakwah kepada kaummu; mereka ingkar dan menentangmu, tetapi Allah memberimu kemudahan untuk menaklukkan mereka.

2. Rata-Rata Ketebalan Dokumen Rekam Medis

Ketebalan dokumen rekam medis adalah banyaknya isi dokumen rekam medis pasien dalam satu file rekam medis. Semakin sering dan semakin banyaknya pasien berobat ke rumah sakit, maka dokumen rekam medis akan semakin tebal. Ketebalan dokumen rekam medis berkaitan dengan kapasitas rak karena semakin tebal dokumen rekam medis akan berpengaruh dalam perhitungan kebutuhan rak penyimpanan menurut IFHIMA (2012).

Ketebalan Dokumen Rekam Medis akan terus bertambah banyak seiring bertambah banyak pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit. Banyaknya pasien baru yang berkunjung ke Rumah Sakit akan semakin menambah Dokumen Rekam Medis pada Rak Penyimpanan. Sesuai hasil penelitian di RSIA Humama Prima Bandung, ukuran ketebalan Dokumen Rekam Medis untuk Rawat Jalan 0,35 cm dan Rawat Inap 0,05 cm. Dengan rata-rata ukuran untuk satu dokumen Rawat Jalan 7 cm dan Rawat Inap 1 cm. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sari (2021).

Berkas rekam medis akan terus bertambah setiap harinya seiring dengan bertambahnya pasien yang berobat ke rumah sakit. Semakin banyak pasien baru yang datang berobat ke rumah sakit maka semakin bertambah pula jumlah berkas rekam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

medis di dalam rak. Sesuai dengan hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Madani Medan, ukuran ketebalan berkas rekam medis yang berjumlah 50 berkas adalah 12,8 cm. Dengan rata-rata ukuran untuk satu berkas rekam medis adalah 0,256 cm. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hutauruk (2019).

Ketebalan dokumen rekam medis akan terus bertambah setiap harinya dengan bertambahnya pasien yang berobat ke rumah sakit. Semakin banyak pasien baru yang dating berobat ke rumah sakit maka semakin bertambah pula jumlah berkas rekam medis didalam rak. Sesuai dengan hasil penelitian di rumah Sakit Mitra Sejati Medan, ukuran ketebalan dokumen rekam medis yang berjumlah 90 berkas adalah 23cm, dengan rata-rata ukuran untuk satu berkas rekam medis adalah 1 cm, sehingga penambahan berkas rekam medis akan mempengaruhi rak penyimpanan, sebab setiap hari pasien teruss bertambah maka jumlah dan ketebalan berkas dokumen rekam medis akan bertambah sesuai dengan jumlah pasien yang datang berobat ke Rumah Sakit Mitra Sejati Medan.

Dengan bertambahnya pasien baru setiap hari maka akan bertambah dokumen rekam medis dan ketebalan dokumen rekam akan semakin banyak dan akan mempersulit petugas dalam pencarian berkas rekam medis. Ditemukan pula riwayat serupa yang disandarkan kepada sahabat sahabat Nabi SAW. lainnya, seperti Ibn Abbas Ibn Mas'ud ra. Dan lain-lain. Kemudahan berganda yang dijanjikan ini dapat diperoleh seseorang dalam kehidupan di dunia ini dan dapat pula dalam arti satu kemudahan di dunia dan satu lainnya di akhirat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا مَآ اٰتٰىهَاۗ سَيَجْعَلُ اللّٰهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُّسْرًا ع

"Kelak Allah akan memberikan kemudahan sesudah kesulitan" (QS. ath-Thalaq:7)

Tafsir ringkas kemeneg, Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan apa yang diberikan Allah kepadanya, rezeki dan kemampuan; Allah akan memberikan kemudahan kepada seseorang setelah ia menunjukkan kegigihan dalam menghadapi kesulitan.

3. Jumlah Kebutuhan Rak Penyimpanan

Ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis dihitung berdasarkan panjang rak, lebar rak, tinggi rak dan jarak antar rak yang digunakan dalam penyimpanan dokumen rekam medis. Jumlah rak adalah jumlah rak penyimpanan dokumen rekam medis yang digunakan dalam ruangan penyimpanan. Jarak antar rak penyimpanan dokumen rekam medis merupakan jarak antara rak satu dengan rak kedua di sebuah ruang penyimpanan. Jarak antar rak penyimpanan dapat dikatakan memadai jika memiliki jarak 90cm untuk memudahkan petugas dalam mengambil berkas rekam medis menurut IFHIMA (2012).

Dalam buku Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Manajemen Unit Kerja II Perencanaan SDM Unit Kerja RMIK, untuk mendapatkan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis untuk 5 tahun kedepan perlu mengetahui jumlah rekam medis mendatang yang didapat dari menghitung rata-rata jumlah pertumbuhan kunjungan, rata-rata ketebalan rekam medis untuk mendapatkan perhitungan jumlah rekam medis dalam 1 rak, lalu total rekam medis yang akan datang dibagi dengan jumlah rekam medis dalam 1 rak.

Untuk mendapat jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis sudah sesuai, didapatkan bahwa Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor membutuhkan penambahan 17 rak penyimpanan rekam medis dengan ukuran panjang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

rak 3m yang berisi 24 sub rak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian angelina (2020).

Di RSIA Humana Prima Bandung mempunyai ukuran rak penyimpanan dengan panjang 4,5m, lebar 1 m, tinggi 2 m. Dengan catatan kenaikan pasien kontinu dan berpola, jumlah rak penyimpanan di RSIA Humana Prima saat ini memiliki 9 rak yang terdiri dari rak besi dan rak roll o'pack. Maka RSIA Humana Prima Bandung memerlukan penambahan 7 rak untuk jangka waktu 5 tahun kedepan. Dengan hasil yang diperoleh ukuran panjang rak 33,7 m. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sari (2021).

Jika dalam suatu rumah sakit rak penyimpanan cukup, maka semua berkas rekam medis akan termuat dalam rak tersebut sehingga berkas rekam medis akan tersusun rapih, mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan, mudah mengambil dan mudah pengembaliannya serta melindungi berkas rekam medis dari kerusakan fisik. Sebaliknya jika rumah sakit kekurangan rak, Sebagian berkas rekam medis tidak akan termuat dalam rak dan diletakkan dilantai akibatnya memperlambat petugas dalam pengambilan berkas rekam medis dan berkas rekam medis berpeluang terjadinya kerusakan fisik.

Berdasarkan perhitungan prediksi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan saat ini adalah 6 rak. Jika sat ini rumah sakit memiliki 6 rak, maka rumah sakit perlu menambah 6 rak lagi agar kebutuhan rak dapat tercukupi dan dapat menampung semua berkas rekam medis pasien secara sistemastis dan tidak menyulitkan petugas dalam pencarian berkas rekam medis pasien. Penambahan rak juga hendaknya disesuaikan dengan luas ruangan penyimpanan, agar rak yang dibutuhkan dapat tertata secata teratur sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Dengan adanya penambahan rak penyimpanan berkas rekam medis maka itu akan mempermudah petugas dalam pencarian berkas rekam medis.Masih berkaitan dengan surah al-Insyirah di atas, Mahmud Yunus dalam tafsir Qur'an Karim menjelaskan, orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, jika ditimpa suatu bala (cobaan, kesusahan), ia teringat akan firman Allah ini, yaitu; "disamping kesusahan ada kesenangan, disamping kesempitan ada kelapangan, sesudah bala menggoda, dibelakangnya nikmat berlipat ganda". Sebab itu ia tidak boleh berduka cita atau berkeluh kesah benar atas cobaan Allah itu, karena ia mempunyai kepercayaan, bahwa Allah akan mengganti kesusahan itu dengan kesenangan, jika tidak hari ini, besok kemudian hari. sebagaimana penjelasan dari hadis yang diriwatkan oleh Ibnu Jarir dari al-Hasan, sebagai berikut.

قَالَ اِبْنُ جَرِيْرٍ :حَدَّثَنَا اِبْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى حَدَّثَنَا ابْنُ ثَوْرٍ عَنْ مَعْمَرَ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ : " خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا مَسْرُوْرًا فَرِحًا وَهُوَيَضْحَكُ وَهُوَ يَقُوْلُ لَنْ يَغْلِبَ عُسْرٍ يُسْرَيْنِ, لَنْ يَغْلِبَ عُسْرٍ يُسْرَيْنِ .فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ,إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

4. Kebutuhan Luas Ruangan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis RSU Mitra Sejati Medan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Menghitung kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis perlu memperhatikan luas suatu ruangan yang tersedia untuk menyimpan dokumen rekam medis. Luas ruangan yang digunakan harus memadai agar rak yang digunakan dapat tertampung sesuai jumlah yang dibutuhkan. Sebuah ruangan rekam medis dapat dikatakan memiliki luas yang memadai jika ruangan penyimpanan yang tersedia dapat menampung semua rak yang dibutuhkan.

Didapatkan bahwa luas ruang penyimpanan yang dibutuhkan untuk 5 tahun kedepan adalah 50,27m, sedangkan luas ruang rekam medis Rumah Sakit Angkatan Udara dr.M.Hasan Toto Bogor saat ini berukuran 60m sehingga tidak memerlukan perluasan karena masih mencukupi untuk menambah 17 rak penyimpanan rekam medis tetapi dikarenakan ruang penyimpanan saat ini digabung kerja unit rekam medis maka tetap diperlukan penambahan ruang untuk kerja unit rekam medis. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ritonga (2022).

Ruang Penyimpanan di Rumah Sakit Umum Madani Medan yang ada saat ini terlalu sempit, akses untuk 2 orang kurang sehingga petugas harus bergantian melakukan pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis serta jarak antar rak yang berbeda dan banyaknya rak yang ada di ruangan. Luas ruang penyimpanan yang ada saat ini yaitu 18,99 m^2 dengan luas tersebut tidak memungkinkan untuk penambahan jumlah rak baru karena keterbatasan ruangan yang ada. Rumah Sakit Umum Madani Medan belum pernah melakukan perhitungan kebutuhan luas ruangan penyimpanan. Perhitungan luas ruang penyimpanan dapat ditentukan setelah diketahui jumlah rak yang dibutuhkan dan menentukan jarak antar rak, untuk menampung 18 unit rak baru yang jarak antar raknya 90 cm telah diperhitungkan luasnya yaitu 48,82 cm^2. Idealnya lorong untuk rak penyimpanan adalah 80-100 cm sehingga dalam penelitian ini menggunakan 90 cm. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hutauruk (2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Ruang penyimpanan di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati yang ada saat ini terlalu sempit, akses untuk 2 orang kurang sehingga petugas harus bergantian melakukan pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis serta jarak antar rak yang berbeda dan banykanya rak yang ada diruangan. Luas ruang penyimpanan yang ada saat ini yaitu 3x 4 m dengan luas tersebut tidak memungkinkan untuk penambahan jumlah rak baru karena keterbatasan ruangan yang ada. Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan belum pernah

melakukan perhitungan kebutuhan luas ruang penyimpanan. Perhitungan luas penyimpanan dapat ditentukam setelah diketahui jumlah rak yang dibutuhkan dan menetukan jarak antar rak, untuk menampung 6 unit rak baru yang jarak antar raknya 50 cm telah diperhitungkan luasnya yaitu 26,25 cm^2. Idealnya lorong untuk rak penyimpanan adalah 80-100 cm. Jarak ini juga belum sesuai menurut Permenkes RI No.269 bahwa jarak antara 2 buah rak untuk lalu Lalang dianjurkan selebar 90 cm. Jarak yang ideal memudahkan akses jalan petugas filling yang mengambil dan menyimpan rekam medis. Dengan luas ruang penyimpana saat ini yang terlalu sempit itu juga sangat mempengaruhi petugas dalam pencarian berkas rekam medis.

"Nabi pernah keluar rumah pada suatu hari dalam keadaan senang dan gembira, dan beliau juga dalam keadaan tertawa seraya bersabda, "satu kesulitan itu tidak akan pernah mengalahkan dua kemudahan, satu kesulitan itu tidak akan pernah mengalahkan dua kemudahan, karena bersama kesulitan itu pasti terdapat kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu terdapat kemudahan".Dalam hadis lain Rasulullah Saw bersabda:

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :وَعْلَمْ أَنَّ فِيْ الصَّبْرِ عَلَى مَا تَكْرَهُ خَيْرًا كَثِيْرًا

وَ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكَرْبِ وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا) .أخرجه أحمد(

Ketahuilah, sesungguhnya pada kesabaran terhadap apa yang engkau benci mempunyai kebaikan yang sangat banyak. Dan sesungguhnya pertolongan itu bersama dengan kesabaran, kelapangan bersama kesusahan, dan bersama kesulitan itu ada kemudahan". (HR. Ahmad 5/19. No. 2803).

Asbabun wurud surat ini berlatar belakang bahwa di balik kesulitan pasti ada kemudahan, maka menjadi jembarlah hati kita saat menghadapi masalah yang dirasa sulit dalam kehidupan ini. Mari kita libatkan Allah dalam segala hal. Ingatlah bahwa Yang Maha Mendengar telah membuka peluang agar kita selalu berdoa kepada-Nya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN